



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Maret 2019

Halaman: 2

PPDB SMP 2019
Yogya Beri Kuota Bibit Unggul

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan memberikan kuota untuk siswa yang masuk dalam kategori bibit unggul sekolah pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) jenjang SMP tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebesar 10 persen.

"Ini adalah kuota yang baru kami munculkan tahun ini karena kami ingin memberikan penghargaan khusus terhadap proses selama siswa belajar di SD," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Ashuri, Senin (25/3).

Melalui alokasi kuota bibit unggul tersebut, setiap SD bisa mengajukan maksimal 10 persen dari siswanya yang dinilai berprestasi selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD yang dibuktikan dengan nilai lima mata pelajaran sejak kelas 4 hingga kelas 6, yaitu Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Kewarganegaraan.

Namun demikian, calon siswa yang akan diajukan untuk bisa mendaftar sebagai bibit unggul tersebut hanya warga Kota Yogyakarta saja karena kuota tersebut menjadi bagian dari total 90 persen alokasi kuota untuk kategori zonasi dalam kota.

Total kursi yang disiapkan untuk kuota bibit unggul tersebut mencapai 346 siswa.

"Pendaftaran bibit unggul ini dibuka lebih awal. Siswa bisa memilih tiga sekolah. Jika diterima, maka mereka tidak lagi bisa mengikuti seleksi PPDB.

Tetapi jika tidak diterima, maka siswa bisa mengikuti seleksi PPDB dari jalur lain seperti zonasi wilayah, prestasi atau ekonomi tidak mampu," jelasnya.

Secara keseluruhan, Budi mengatakan mekanisme PPDB SMP tahun ajaran 2019/2020 yang diterapkan di Kota Yogyakarta tetap mengacu pada Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 yaitu menerapkan jalur zonasi sebanyak 90 persen dari daya tampung sekolah, lima persen jalur prestasi, dan lima persen jalur kependidikan orang tua.

Di Kota Yogyakarta, alokasi kuota 90 persen tersebut kemudian dibagi menjadi empat zonasi yaitu bibit unggul 10 persen, zonasi wilayah atau berdasarkan jarak 30 persen, zonasi atau nilai USBN, dan ekonomi tidak mampu atau warga yang masuk dalam program keluarga sasarasi jaminan perlindungan sosial (KSJPS).

"Sedangkan siswanya 10 persen dibagi menjadi penduduk luar daerah lima persen dan mutasi orang tua atau kemasalahan guru lima persen," ujarnya.

Khusus untuk zonasi wilayah juga sudah memperhitungkan dua persen alokasi kursi untuk penyandang disabilitas atau sebanyak 69 siswa. Jumlah tersebut sesuai dengan data siswa penyandang disabilitas yang duduk di kelas 6 SD.

Sementara itu, total daya tampung SMP Negeri di Kota Yogyakarta untuk PPDB tahun ini mencapai 3.462 atau kurang dari 50 persen dari jumlah siswa SD di Kota Yogyakarta yang akan lulus tahun ini yaitu 7.342 siswa. (Tri-m

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditang <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketa <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
✓ Dinas Pendidikan Yogyakarta, Plt. Kepala Sekretaris Ttd		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005